

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepenasehatan akademik menurut peraturan akademik UNG Pasal 14 ayat (1) merupakan kegiatan pembimbingan akademik yang dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) kepada mahasiswa bimbingan yang laporannya dilakukan secara periodik kepada ketua jurusan/program studi. Dalam SOP Universitas Negeri Gorontalo tahun 2009, penetapan dosen kepenasehatan akademik dilakukan oleh Dekan sesuai dengan surat keputusan Dekan atas usul Jurusan, serta Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan Golongan IIIId bagi S1 dan atau Asisten Ahli dengan Golongan IIIb baik S2 maupun S3. Tugas utama PA antara lain, (1). Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya melalui pengisian KHS dan KRS, (2). Membantu mengarahkan dan memacu kelancaran studi mahasiswa asuhannya, (3). Bekerjasama dengan Counselor untuk menangani masalah mahasiswa, (4). Memberikan pertimbangan kepada jurusan dalam hal usul penelitian/proposal skripsi, pengajuan cuti akademik, pengajuan beasiswa, Penetapan mahasiswa Drop Out (DO), serta keikutsertaan mahasiswa asuhannya dalam kegiatan akademik, (5). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalah yang dialaminya yang berkenaan dengan masalah akademik, (6). Melakukan pertemuan dengan mahasiswa asuhannya secara terjadwal. Kegiatan pembimbingan akademik tersebut wajib dilaksanakan minimal tiga kali

setiap semester oleh semua dosen PA tidak terkecuali dosen PA pada fakultas teknik UNG.

Dari tugas PA yang begitu kompleks, maka untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pelayanan akademik di UNG termasuk di Fakultas Teknik UNG, telah dibangun sebuah Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) UNG yang dapat memfasilitasi proses pengambilan serta persetujuan rencana studi oleh setiap mahasiswa bimbingan dimana dosen PA diberi kewenangan untuk menerima dan menolak rencana studi yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan. Tetapi sistem tersebut tidak dapat memfasilitasi proses konsultasi pembimbingan secara online, belum mampu merekam atau mendokumentasikan kegiatan akademik yang dilakukan secara offline, serta tidak terdapat fasilitas yang dapat digunakan oleh dosen PA untuk memantau perkembangan akademik dari setiap mahasiswa bimbingan, termasuk fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi ketua jurusan/program studi dalam mengukur kinerja dosen PA setiap semester.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengusulkan untuk membangun sebuah Sistem Informasi Pembimbingan Akademik (SIPA) yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dengan sistem evaluasi dan pelaporan yang terdokumentasi secara periodik/berkala.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah “Bagaimana membangun sistem informasi kegiatan pembimbingan akademik yang dapat memudahkan pelaksanaan pembimbingan akademik dengan sistem evaluasi dan pelaporan yang terdokumentasi secara periodik”.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada Fakultas Teknik UNG Jurusan Teknik Informatika.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi kegiatan pembimbingan akademik yang dapat memudahkan pelaksanaan pembimbingan akademik dengan sistem evaluasi dan pelaporan yang terdokumentasi secara periodik.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya sistem informasi ini, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Tersedianya sistem informasi yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik sekaligus pemantauan yang dilakukan oleh dosen PA terhadap mahasiswa bimbingan akademiknya.
2. memberikan kemudahan bagi ketua jurusan/ketua prodi dalam memantau serta mengetahui kinerja dosen PA setiap semester.